

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka untuk menjawab perumusan masalah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat efisiensi biaya bahan baku yang terjadi pada PT.PINDAD (Persero) Divisi Tempa dan Cor selama periode 2002-2006 dikatakan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya prosentase efisiensi biaya bahan baku selama periode 2002-2006 sebesar 96,87% yang berada dalam batas toleransi penyimpangan efisiensi biaya bahan baku sebesar 10% dari anggaran.
2. PT.PINDAD (Persero) Divisi Tempa dan Cor selama periode 2002-2006 rata-rata dapat dikatakan belum bisa mencapai laba kotor sesuai dengan target laba yang telah dianggarkan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari besarnya prosentase pencapaian laba kotor selama periode 2002-2006 secara keseluruhan kurang dari 100%, yaitu sebesar 99,07%. Artinya jumlah realisasi laba kotor lebih besar daripada anggaran atau target yang telah ditetapkan perusahaan.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana disimpulkan bahwa efisiensi biaya bahan baku berpengaruh positif terhadap pencapaian laba kotor. Dalam artian semakin besar efisiensi biaya bahan baku, maka semakin meningkat pula pencapaian laba kotor yang terjadi pada perusahaan.

## 5.2 Saran

Pada bagian akhir ini penulis bermaksud untuk mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan pembahasan-pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

1. Karena dibatasi oleh keterbatasan data yang diperoleh penulis, sehingga faktor-faktor lain yang mempengaruhi pencapaian laba kotor selain efisiensi biaya bahan baku, yaitu biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik, perubahan harga jual dan perubahan harga pokok penjualan persatuan produk serta penetapan anggaran laba kotor tidak dapat penulis teliti. Maka dari itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pencapaian laba kotor tersebut, agar penelitian mengenai pencapaian laba kotor lebih akurat.
2. Tingkat efisiensi biaya bahan baku yang terjadi pada PT.PINDAD (Persero) dapat dikatakan baik. Namun tingkat pencapaian laba kotornya masih kurang optimal, karena target laba kotor yang telah dianggarkan perusahaan belum tercapai. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan lebih meningkatkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pencapaian laba kotor selain efisiensi biaya bahan baku, yaitu efisiensi biaya tenaga kerja dan efisiensi biaya overhead pabrik&mesin, serta perlu dilakukan analisis terhadap penetapan anggaran laba kotor, agar pencapaian laba kotor periode berikutnya bisa lebih baik dari periode yang sudah dilakukan penelitian.

